

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Ilmu merupakan hal penting dalam diri manusia untuk menjalani kehidupan, tanpa ilmu seseorang tidak dapat bergaul dengan baik, misalkan saja seseorang yang tidak bisa membaca, tentu ia tidak akan bisa memperoleh pengetahuan karena hakikatnya kegiatan membaca akan menghasilkan pengetahuan, dan tanpa pengetahuan seseorang akan sulit menentukan arah tujuan untuk melangkah kedepan serta bingung akan menjadi apa di masa yang akan datang, sedangkan dunia terus maju dan berkembang seiring waktu yang berjalan. Begitu sempurnanya islam, perintah pertama yang Allah turunkan kepada hamba-hambaNya adalah perintah membaca, ini dijelaskan dalam surat al-alaq ayat ke 5, agar manusia bisa membaca fenomena alam sekitar untuk mengambil ilmu pengetahuan, dan bisa bersyukur terhadap nikmat yang Allah limpahkan.¹

Rasulullah saw. pun memerintahkan umatnya untuk menuntut ilmu, ini sejalan dengan apa yang telah Allah perintahkan dalam firmannya.

قال رسول هلا صلي هلا عليه وسلم : طلب العلم فريضة على كل مسلم

¹ Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi pendidikan dalam perspektif hadist* (Jakarta : AMZAH, 2014), hlm. 7.

yang artinya: Rasulullah saw. bersabda: “Menuntut ilmu wajib atas setiap muslim”.²

Rasulullah saw. mewajibkan umatnya untuk menuntut ilmu, karena dengan ilmu manusia akan mengetahui mana yang haq dan mana yang bathil. Mengetahui mana yang bisa membawa kepada kebaikan dan mana yang bisa membawa pada kejahatan/keburukan. Dulu para sahabat hidup bersama rasulullah, mereka bertemu dan menggali ilmu dari Rasulullah saw. setiap ucapan, perbuatan dan gerak gerik Rasulullah menjadi sasaran perhatian para sahabat, karena mereka yakin bahwa Rasulullah adalah seorang Rasul yang Allah utus untuk mereka dalam menyiarkan agama.³

Mencari ilmu adalah hal yang sangat penting untuk menjadikan kebahagiaan hidup pada dunia dan akhirat. Tanpa ilmu, manusia tidak dapat berbuat segala hal. Untuk mencukupi kebutuhan diperlukan ilmu, menjalankan kewajiban pada Allah swt. butuh ilmu, bahkan minum dan makanpun membutuhkan ilmu. Maka dari itu belajar adalah sebuah keharusan yang tidak dapat dihindari, lebih-lebih yang berhubungan dengan keharusan menjadi seorang menjadi seorang hamba Allah swt. apabila seseorang tidak mengetahui hal-hal yang harus dilakukan ketika menjadi seorang hamba, maka ia tidak akan mendapatkan keselamatan di dunia dan akhirat.⁴

² HR. Ibnu Majah, No. 220.

³ Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadist* (Semarang:Pustaka Rizki Putra, 2002), hlm. 27.

⁴ Zulfahmi Lubis, *Kewajiban Belajar*, (Medan: UIN Sumatera Utara Medan. 2016), hlm. 229

Ibadah harus dilakukan dengan menggunakan perasaan patuh kepada Allah swt., berharap ridhaan dan perlindungan Allah dan menjadi pengungkap atas rasa syukur yang telah diberikan berupa nikmat hidup yang diterima dari Allah swt.

Ibadah dilaksanakan berdasarkan pada ketentuan yang diterima dari Allah swt. Walaupun pada keadaan tertentu, apapun yang menjadi kehendak Allah swt. agar dilakukan meskipun berada pada luar jangkauan nalar, misalnya seperti laci kecil antara Bukit Shofa dan Bukit Marwah saat melakukan rukun Islam yang ke lima yaitu haji. Bersumber dari ahyu Allah swt. QS. Al-Dzariyat [51]: 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

artinya: Aku tidak menciptakan jin dan manusia selain agar mereka menyembah kepada-Ku.⁵

Menurut QS. Al-Dzariyat [51] :56 tersebut, ibadah bisa digolongkan menjadi dua, yaitu ibadah mahdhah dan ibadah sosial. Ibadah mahdhah merupakan ibadah yang pada makna khusus, ialah semua pengabdian manusia pada Allah swt. dengan cara langsung menurut ketentuan yang sudah ditetapkan Allah swt dan Rasulullah,⁶ misalnya seperti: shalat berjamaah, puasa, zakat, haji dan membaca kitab suci Al-Qur'anul karimm. Sedangkan ibadah sosial merupakan ibadah yang

⁵ Mushaf Aminah, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Alfatih, 2012), hlm. 523

⁶ Hasan Saleh, *Kajian Fiqih Nabawi & Fiqh Kontemporer*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), hlm. 5-10

berhubungan dengan seluruh ciptaan Allah swt. seperti: manusia, hewan, tanaman, serta benda-benda mati lainnya yang tujuan utamanya adalah menyembah Allah swt.⁷

Ibu Rumah Tangga dapat diartikan sebagai perempuan yang mengatur urusan rumah tangga, atau dalam pengertian lain ibu rumah tangga adalah seorang istri atau seorang ibu yang pekerjaannya hanya mengurus pekerjaan rumah tangga saja atau dia tidak punya pekerjaan lain.⁸

Banyak ibu rumah tangga yang hanya menghabiskan waktu untuk mengurus rumah saja. Hal itu disebabkan tugas ibu rumah tangga memang banyak. Tugas-tugas tersebut seperti memasak untuk makan seluruh anggota keluarga, membersihkan rumah, mengurus anak, mengurus suami, dan lain sebagainya.

Namun, ada juga ibu-ibu yang berusaha meluangkan waktunya untuk bekerja, atau untuk melakukan suatu aktivitas lainnya seperti mengikuti kegiatan kajian kitab. Di Dusun Petak Desa Beged Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro terdapat Musholla yang bernama Maslakul Huda, di sana ada berbagai kegiatan seperti Madrasah Diniyah, kajian kitab untuk bapak-bapak maupun ibu-ibu, *Khotmil Qur'an*, *Tilawatil Qur'an* dan lain-lain. Untuk meningkatkan kualitas ibadah sosial ibu-ibu

7 Indi Aunullah, *Ensiklopedi Fikih untuk Remaja Jilid 1*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2008), hlm. 152

8 Dwijayannti, J. *Perbedaan Motif Antara Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Dan Yang Tidak Bekerja Dalam Mengikuti Sekolah Pengembangan Pribadi Dari Jhon Robert Power.*, (Media Psikologi Indonesia, 1999), hlm. 32

yang ada di sekitar Musholla Maslakul Huda, maka pengasuh Musholla berinisiatif untuk mendirikan majelis taklim yang bernama Maslakul Huda. Dari sinilah ibu-ibu sekitar musholla Maslakul Huda rutin mengikuti kajian kitab *Majmu'ah Asy-Syari'ah Al-Kafiyah Lil Awami*. Yang menjadi daya tarik di sini adalah apa yang menyebabkan ibu-ibu tetap semangat mengikuti kajian kitab secara rutin di sela-sela kesibukan mereka mengurus rumah.

Maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut. Sehingga peneliti mengadakan penelitian di lapangan. Jadi judul yang peneliti ambil yaitu Kajian Kitab *Majmu'ah Asy-Syari'ah Al-Kafiyah Lil Awami* dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Sosial di Majelis Taklim Maslakul Huda Desa Beged Kecamatan Gayam. Dengan diangkatnya tema ini menjadi judul skripsi, maka peneliti berharap agar pembaca lebih semangat dalam mencari ilmu, terutama ilmu agama. Karena skripsi ini membahas tentang ibu-ibu mencari ilmu melalui kajian kitab *majmu'ah asy-syari'ah al-kafiyah lil awami*.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus penelitian dalam skripsi ini adalah antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana metode kajian kitab *majmu'ah asy-syari'ah al-kafiyah lil awami* dalam meningkatkan kualitas ibadah sosial di Majelis Taklim Maslakul Huda Desa Beged Kecamatan Gayam?

2. Bagaimana implementasi kajian kitab *majmu'ah asy-syari'ah al-kafiyah lil awami* dalam meningkatkan kualitas ibadah sosial di Majelis Taklim Maslakul Huda Desa Beged Kecamatan Gayam?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui metode kajian kitab *majmu'ah asy-syari'ah al-kafiyah lil awami* dalam meningkatkan kualitas ibadah sosial di Majelis Taklim Maslakul Huda Desa Beged Kecamatan Gayam.
2. Untuk mengetahui implementasi kajian kitab *majmu'ah asy-syari'ah al-kafiyah lil awami* dalam meningkatkan kualitas ibadah sosial di Majelis Taklim Maslakul Huda Desa Beged Kecamatan Gayam.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat di bidang ilmiah: bahan pengetahuan ilmiah untuk lembaga-lembaga pendidikan khususnya Fakultas Tarbiyah.
2. Manfaat di bidang sosial: memberikan sumbangan berupa bahan pertimbangan dalam hal meningkatkan kualitas ibadah sosial ibu-ibu melalui kegiatan kajian kitab *majmu'ah asy-syari'ah al-kafiyah lil awami* dalam meningkatkan kualitas ibadah sosial di Majelis Taklim Maslakul Huda.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar mempertegas permasalahan yang akan dibahas dan supaya tidak terjadi pembahasan yang menyimpang, maka perlu dibentuk suatu batasan masalah. Ruang lingkup permasalahan akan dibahas pada penelitian dengan judul “Kajian kitab *majmu'ah asy-syari'ah al-kafiyah lil awami* dalam meningkatkan kualitas ibadah sosial pada Majelis Taklim Maslakul Huda Desa Beged Kecamatan Gayam meliputi:

1. Jamaah atau peserta didik yang mengikuti kajian kitab *majmu'ah asy-syari'ah al-kafiyah lil awami* di Majelis Taklim Maslakul Huda Desa Beged Kecamatan Gayam adalah ibu-ibu terdiri dari berbagai profesi, diantaranya yaitu pedagang, guru, dan ibu rumah tangga.
2. Metode kajian kitab yang dipakai di Majelis Taklim Maslakul Huda Desa Beged Kecamatan Gayam
3. Ibadah sosial yang meliputi seluruh kegiatan yang termasuk baik, seperti tersenyum, belajar, berpakaian, sedekah, dan gotong royong.

F. Sistematika Penulisan

Agar memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, maka peneliti akan mensistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasannya terurai dari alenia berikut ini.

Bab I adalah pendahuluan sebagai kerangka dasar yang berisi orientasi dan pokok-pokok pikiran sebagai gambaran masalah yang akan dibahas dalam proposal skripsi, agar pembaca bisa mengetahui jalan pikiran peneliti sebelum membaca dan menggali informasi lebih lanjut dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika penulisan, keaslian penelitian, dan definisi istilah sesuai yang dibahas pada bab I.

Bab II merupakan pembahasan tentang kajian pustaka yang dijadikan sebagai landasan teori dari penelitian, pada bab ini dikemukakan tentang kitab *majmu'ah asy-syari'ah al-kafiyah lil awami*, metode kajian kitab, ibadah sosial, dan pengetahuan dan perubahan sikap

Bab III merupakan metodologi penelitian yang menjelaskan tentang pendekatan yang digunakan dalam penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV merupakan merupakan laporan hasil penelitian. Di dalamnya menjelaskan tentang paparan data dan pembahasan hasil dari penelitian.

Bab V merupakan penutup. Bab V ini menjelaskan tentang saran dan kesimpulan dari keseluruhan isi skripsi dan saran.

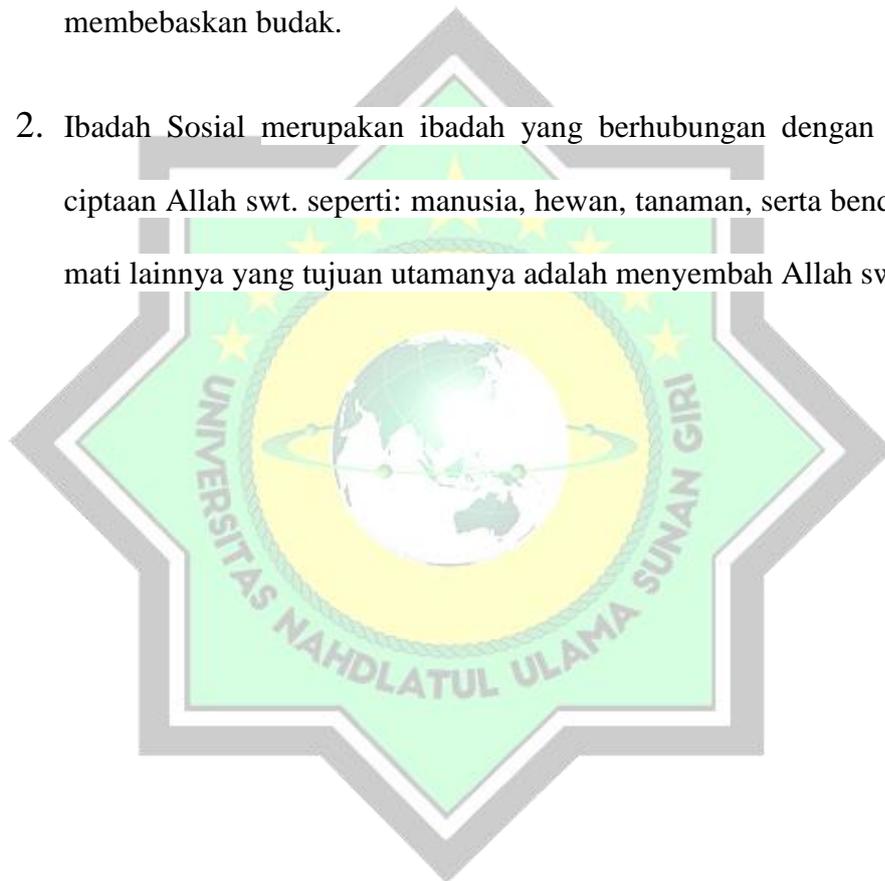
G. Keaslian Penelitian

No.	Peneliti dan tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1	Andri Winarco, 2016	Konsep pendidikan akhlak perspektif K.H. Muhammad Sholeh Darat Al Asmarani, karena penelitian ini Library Research, maka peneliti melakukan penelitian di perpustakaan yang di dalamnya	Konsep pendidikan akhlak dan K.H. Muhammad Sholeh Darat Al Asmarani	Penelitian kepustakaan	Menjelaskan tentang konsep pendidikan akhlak perspektif K.H. Muhammad Sholeh Darat Al Asmarani

		terdapat sumber data dan peneliti melakukan wawancara pada orang yang mengetahui informasi mengenai tema yang diteliti			
2	Arif Chasanul Muna, 2015	Pola Redaksi Matan Hadis Dalam Majmu'ah Al-Syari'ah Karya K.H. Saleh Darat (dalam jurnal Religia Vol. 18 No. 2, Oktober 2015. Hlm. 227-243	Pola Redaksi Matan Hadis, Kitab Majmu'ah Al-Syari'ah, dan K.H. Saleh Darat	Penelitian kepustakaan	Menguraikan tentang Pola Redaksi Matan Hadis Dalam Kitab Majmu'ah Al-Syari'ah Karya

H. Definisi Istilah

1. Kitab *Majmu'ah Asy-Syari'ah Al-Kafiyah Lil Awami* adalah kitab yang dikarang oleh Kyai Sholeh Darat yang diuraikan beberapa pasal diantaranya mu'amalah, ushuluddin, puasa, zakat, haji ke Baitulah, dan membebaskan budak.
2. Ibadah Sosial merupakan ibadah yang berhubungan dengan seluruh ciptaan Allah swt. seperti: manusia, hewan, tanaman, serta bendabenda mati lainnya yang tujuan utamanya adalah menyembah Allah swt.



UNUGIRI
BOJONEGORO